

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan penyebaran kuesioner. Penelitian kuantitatif dimulai dari teori, hipotesis, desain penelitian, memilih subjek, mengumpulkan data, memproses data, menganalisis data dan menuliskan kesimpulan (Bryman, 2005).

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Jagat Karya Utama Malang yang beralamat di Pangetan, Kecamatan Singosari, Malang, Jawa Timur, 65153. Penelitian ini dilakukan pada bulan mei 2021 sampai dengan bulan juli 2021

3.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya". Pada penelitian ini telah ditentukan 2 variabel (Sugiyono,2013:59) sebagai berikut:

a. Variabel Bebas

Variabel independen (X) atau yang biasa disebut dengan variabel bebas merupakan "variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat)". Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan sebagai variabel independen adalah kompensasi (X1) dan lingkungan kerja (X2) (Sugiyono,2013:39)

b. Variabel Terikat

Variabel dependen (Y) sering juga disebut dengan variabel terikat yaitu “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan karyawan (Y) (Sugiyono,2013:39)

3.4. Definisi Operasional Variabel

Riduwan (2009:281) bertujuan untuk menjelaskan makna variabel penelitian memberikan pengertian tentang definisi operasional variabel sebagai unsur penelitian yang memberikan petunjuk bagaimana variabel itu diukur. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Kompensasi adalah proses penyediaan pegawai yang cukup agar manajer dapat memilih karyawan yang memenuhi kualifikasi yang mereka perlukan (Malthis,2001:112)
- b. Lingkungan kerja adalah kegiatan menentukan dan memilih tenaga kerja yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan organisasi atau perusahaan (Sedarmayati,2007:113)
- c. Kepuasan kerja adalah hasil kinerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara,2015:67)

3.5. Indikator, Variabel, dan Item Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kompensasi, lingkungan kerja, dan kepuasan kerja

Tabel 2 Variabel.Indikator dan item

NO	Variabel penelitian	Indikator	Item
1	Kompensasi (X1) Noe(2003)	a.gaji dan upah b.insentif c.Tunjangan	a.Upah dan gaji pokok b.Bonus, komisi c. Tunjangan tetap dan tidak
2	Lingkungan kerja (x2) Sedarmayati (2004)	a.Penerangan b.Temperatur/suhu udara c.Sirkulasi udara d.Getaran mekanis di tempat kerja e.Bau tidak sedap di tempat kerja f.Tata warna di tempat kerja g.Dekorasi di tempat kerja	a.Lampu penerangan b.Suhu udara c.Pergantian udara d.Getaran mekanisme e.Bau tidak sedap di tempat kerja f.Tata warna ruangan g.Dekorasi tempat kerja
	Kepuasan kerja (Y) Abdurrahmat (2006)	a.kedisiplinan b.moral kerja c.kondisi kerja	a.Disiplin dalam bekerja b.Moral dan perilaku saat bekerja c.Mendukung Karyawan bekerja dengan baik

Sumber data primer (2021)

1. Bahwasanya indikator kompensasi (Noe,2013) adalah sebagai berikut:
 - a. Upah dan Gaji
 - b. Insentif
 - c. Tunjangan
2. Bahwasanya indikator lingkungan kerja (Sedarmayati,2004) sebagai berikut:
 - a. Penerangan
 - b. Temperatur/suhu udara
 - c. Siklus udara
 - d. Getaran mekanis ditempat kerja
 - e. Bau tidak sedap di tempat kerja
 - f. Tata warna di tempat Kerja

g. Dekorasi di tempat kerja

3. Menyebutkan bahwa indikator kepuasan kerja dapat diukur dengan (Abdurrahmat,2006) sebagai berikut:

- a. Kedisiplinan
- b. Moral kerja
- c. Kondisi Pekerjaan

3.6. Pengukuran Variabel

Responden yang mengisi kuesioner akan diukur menggunakan skala likert Sugiyono (2009 : 132). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial". Sehingga, untuk mengetahui pengukuran jawaban responden pada penelitian ini yang mana menggunakan instrumen penelitian berupa kuisisioner, penulis menggunakan metode skala Likert (*Liker's Summated Ratings*).

Tabel 3 Pengukuran skala Likert

NO	Jawaban	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber, Data Primer (2021)

3.7. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam setiap penelitian harus di sebutkan secara tersurat yaitu yang berkenaan dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang di sebutkan secara tersurat yaitu dengan berkenaan dengan besarnya populasi serta wilayah penelitian (Usman,2006:181)

Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 45 orang karyawan meliputi 30 orang karyawan laki – laki dan 15 orang karyawan perempuan, terdiri dari beberapa karyawan yang memiliki jabatan/golongan yang berbeda di PT. Jagat Karya Utama Malang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling* dikarenakan sample yang akan digunakan memiliki karakter yang sama (Sugiyono,2013) *simple random sampling* adalah pengambilan sampel yang tidak membedakan strata dalam populasi (homogen) Adapun jumlah sampel tersebut diperoleh dari perhitungan yang dikemukakan oleh (Husain,2003 : 146) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{45}{1 + 45(10)^2}$$

$$n = \frac{45}{1 + 45(0,01)^2}$$

$$n = \frac{45}{1,45^2}$$

$$n = 30$$

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi yaitu jumlah karyawan PT. jagat karya Utama Malang Raya

E = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat dirolerir atau diinginkan, sebanyak 10%.

Dari hasil perhitungan yang sudah dilakukan menggunakan rumus slovin, maka dari 45 populasi yang ada di PT. Jagat Karya Utama sampel yang digunakan berjumlah 30 orang.

3.8. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh penulis melalui observasi atau pengamatan langsung dari perusahaan, baik itu melalui observasi, kuesioner dan wawancara (Riduwan 2009: 281). Biasanya, data yang diperoleh secara langsung dengan pimpinan dan staf perusahaan sesuai dengan kebutuhan. Melakukan penelitian di PT. Jagat Karya Utama Malang, penulis dalam mencari data dengan cara observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung, yaitu data tersebut diperoleh penulis dari dokumen–dokumen perusahaan dan buku–buku literatur yang memberikan informasi (Riduwan,2009:281) data tentang Kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan yang mendukung penelitian ini adalah Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) PT. Jagat Karya Utama, hasil dari penelitian terdahulu dengan tema yang sama, dan buku-buku yang memuat tema yang

sama, bertujuan untuk dijadikan referensi penulisan dalam penelitian ini.

3.9. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013) Proses pengumpulan data yang diperlukan dalam pembahasan ini melalui dua tahap penelitian, yaitu yang pertama Studi Kepustakaan (*Library Research*). Studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari perusahaan, landasan teori dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini dengan cara dokumentasi. Studi yang dilakukan antara lain dengan mengumpulkan data yang bersumber dari literatur–literatur, bahan kuliah, dan hasil penelitian lainnya yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai masalah yang sedang dibahas.

Metode yang kedua *Studi Lapangan (Field Research)* dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada perusahaan yang bersangkutan, baik melalui observasi, penyebaran kuesioner kepada para pegawai, dan wawancara (Sugiyono,2013). Penelitian lapangan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Wawancara adalah metode untuk mendapatkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang bersangkutan guna mendapatkan data yang menunjang analisis dalam penelitian (Sugiyono,2013). Wawancara dilakukan dengan karyawan yang ada di PT. Jagat Karya Utama
- b. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada obyek yang diteliti sehingga diperoleh

gambaran yang jelas (Sugiyono,2013) pada penelitian ini juga dilakukan observasi mengenai masalah yang dihadapi oleh PT Jagat Karya Utama dalam memberikan kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan.

- c. Kuesioner adalah pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian (Sugiyono,2013) responden yang dipakai adalah karyawan PT Jagat Karya Utama Malang.

3.10. Teknik Analisis Data

Penelitian ini diuji menggunakan pendekatan metode kuantitatif dengan bantuan program komputer *SPSS 20 untuk Windows 13*. Secara khusus, penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis deskriptif, uji validasi dan reliabilitas, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis, pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik analisis data regresi.

3.10.1 Analisis Deskriptif dan Analisis Regresi

Analisis deskriptif kuantitatif merupakan metode yang bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami, dalam bentuk informasi yang ringkas, dimana hasil penelitian beserta analisisnya diuraikan dalam suatu tulisan ilmiah yang mana dari analisis tersebut akan dibentuk suatu kesimpulan Sugiyono (2013). Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui usia, jenis kelamin, jabatan, lama masa bekerja, divisi pada PT. Jagat Karya Utama Malang.

Analisis regresi berganda untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara proses rekrutmen dan seleksi dengan kinerja karyawan digunakan teknik analisis regresi berganda, untuk mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan (variabel X) terhadap

kejadian lainnya (variabel Y). Analisis regresi menggunakan rumus persamaan regresi berganda seperti yang dikutip Sugiyono (2009 : 277).

Yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- Y = Variabel independen, yaitu kepuasan kerja
- X1 = Variabel independen, yaitu kompensasi
- X2 = Variabel dependen, yaitu lingkungan kerja
- A = Konstanta yang merupakan rata-rata nilai Y pada saat nilai X1 dan X2 sama dengan nol.
- b1 = Koefisien regresi parsial, mengukur rata-rata nilai Y untuk tiap perubahan X1 dengan menganggap X2 konstan.
- b2 = Koefisien regresi parsial, mengukur rata-rata nilai Y untuk tiap perubahan X2 dengan menganggap X1 konstan.

3.10.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor variabel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid, Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid. Total skor variabel dihitung antara skor 1 (jawaban sangat tidak setuju), 2 (jawaban tidak setuju), 3 (jawaban ragu-ragu), 4 (jawaban setuju), 5 (jawaban sangat setuju). (Sugiyono, 2013).

Menurut Sugiyono (2013) uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reabilitas diukur dengan uji statistik *cronbach's alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach' alpha* $> 0,60$ (Sugiyono, 2013).

3.10.3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik meliputi 4 langkah pengujian yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan program statistik. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika probabilitas lebih besar atau sama dengan dari nilai α yang ditentukan, yaitu 5%, maka data dikatakan berdistribusi normal, dan sebaliknya jika probabilitas kurang dari 5% maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2012: 120-121).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). (Ghozali, 2012: 120-121) dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai R² yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.

2) Menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen.

Jika antar variabel independen terjadi korelasi yang cukup tinggi (umumnya $> 0,90$), maka indikasi terjadi multikolinearitas. Tidak adanya nilai korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dan multikolinieritas. Multikolinieritas dapat terjadi karena kombinasi dua atau lebih variabel independen.

3) Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan

lawannya yaitu *variance inflator factor* (VIF). Kedua variabel ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan VIF yang tinggi. Batasan umum yang digunakan untuk mengukur multikolinieritas adalah $\text{tolerance} < 0,1$ dan nilai $\text{VIF} > 10$ maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi, maka dapat dideteksi dengan uji *Durbin Watson* (*DW Test*). Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi Ghazali (2012: 163). Adalah sebagai berikut:

- 1) Bila nilai DW terletak diantara batas atas atau *upper bound* (du) dan ($4-du$) maka koefisien autokorelasi = 0, berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* (dl) maka koefisien autokorelasi > 0 , berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai DW lebih besar dari ($4-dl$) maka koefisien autokorelasi < 0 , berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai DW terletak antara du dan dl atau DW terletak antara ($4-du$) dan ($4-dl$), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain Gujarti (2012: 406) untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *rankSpearmen* yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (*error*). Untuk mendeteksi gejala uji heteroskedastisitas, maka dibuat persamaan regresi dengan asumsi tidak ada heteroskedastisitas kemudian menentukan nilai absolut residual, selanjutnya meregresikan nilai absolut residual diperoleh sebagai variabel dependen serta dilakukan regresi dari variabel independen. Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari residual signifikan. Maka, kesimpulannya

terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

3.10.4. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini akan diuji menggunakan *SPSS Windows 20* Ghozali (2012: 166). Ketepatan fungsi regresi dalam mengestimasi nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of Fit*, secara statistik dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik f dan koefisien determinasinya. Suatu perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji yang dikehendaki statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). H_0 yang menyatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya disebut tidak signifikan apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

a. Uji Statistik

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut:

- 1) $H_0 = \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) $H_0 = \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$, artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menilai t hitung digunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\text{Koefisien Regresi } (\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4)}{\text{Standard Deviasi } (\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4)}$$

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. H_a diterima dan H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

a) Uji statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini hipotesis 3 diuji dengan uji F. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut :

- 1) $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas secara bersama-sama.
- 2) $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$, artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas secara bersama-sama. Penentuan besarnya F hitung menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2)(n - k)}$$

Keterangan :

R = Koefisien determinan

n = Jumlah observasi

k = Jumlah variabel

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

1) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

2) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

b) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi ini adalah 0 sampai dengan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi

yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel
dependen (Ghozali, 2012 : 170)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Profil Perusahaan

Pada penelitian kali ini penulis melakukan di PT. Jagat Karya Utama Malang yaitu developer rumah di Malang yang beralamat di perumahan persada bhayangkara blok f no.5, Pagentan, kec. Singosari, Malang. Jawa timur 65153. Penulis disini melakukan penelitian dengan membagikan 45 kuesioner kepada karyawan PT Jagat Karya utama sebagai responden yang berjumlah 45 orang, Tetapi yang kembali 30 kuesioner atau sekitar 65%. Hal ini dikarenakan ada beberapa alasan tertentu dari pihak PT. Jagat Karya Utama Malang.

4.2 Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini yang dilakukan oleh pada PT. Jagat Karya Utama Malang. Penulis mendapatkan identitas responden yang dijadikan sebagai sample penelitian. Rencana dari penelitian ini penulis ingin memasukkan seluruh karyawan PT. Jagat Karya Utama Malang sebagai sample yang berjumlah 45 orang, namun ada beberapa kendala dari PT. Jagat Karya Utama Malang yang mengakibatkan sample hanya berjumlah 30. Selanjutnya deskripsi profil responden pada penelitian ini berdasarkan jenis kelamin dan usia. Deskripsi berdasarkan jenis kelamin dapat di kelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu laki - laki dan perempuan. Berikut ini adalah responden menurut jenis kelamin melalui tabel berikut.

Tabel 4 Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persen
Laki – laki	22	73%
Perempuan	8	27%
Total	30	100%

Sumber. Data primer (2021)

Berdasarkan tabel diatas, Total responden yang telah mengisi kuesioner berjumlah 30 orang dengan laki – laki 22 orang dan perempuan 8 orang, maka dapat disimpulkan bahwa jenis responden di PT. Jagat Karya Utama Malang menghasilkan laki – laki sebesar 73% dan perempuan berjumlah 27% dapat di simpulkan bahwa karyawan perempuan sedikit lebih banyak dari laki – laki.

Selanjutnya adalah deskripsi profil tabel yang menunjukkan usia responden di PT. Jagat Karya Utama Malang. Yang bertujuan untuk menguraikan usia responden yang menjadi sample pada penulisan penelitian ini. Maka hal ini dapat di deskripsikan melalui tabel di bawah ini.

Tabel 5 Deskripsi responden menurut umur

Usia	Jumlah	Persen
20 – 30	20	66%
30 – 40	10	34%
Total	30	100%

Sumber : Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel diatas usia responden PT. Jagat Karya Utama Malang yaitu 20 – 30 tahun dengan usia 30 – 40 tahun. Berjumlah 20 orang berusia 20 – 30 tahun dan 30 – 40 tahun berjumlah 10 orang, Maka presentase usia resonden dari PT. Jagat Karya Utama malang berumur 20 – 30 tahun yaitu 66% dan 30 – 40 tahun yaitu 34%. Hal ini menunjukkan

bahwa karyawan di PT. Jagat Karya Utama Malang rata – rata 30 tahun kebawah.

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari pernyataan kuesioner maka diperoleh data tentang masa kerja responden yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 6 responden masa kerja

Masa kerja	Jumlah	Persen
3 – 8	5	16%
2 – 4	10	34%
4 – 6	15	50%
Total	30	100%

Sumber : Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa masa kerja responden antara 3 – 8 bulan berjumlah 5 orang atau 16% yang masa kerja 2 – 4 tahun berjumlah 10 orang atau 34% sedangkan masa kerja 4 – 6 tahun berjumlah 15 orang atau 50% dalam penelitian ini lebih banyak adalah 4 – 6 tahun mencapai 15 orang atau 50%.

4.2.1 Hasil Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data berupa statistik deskriptif uji validasi, uji reabilitas, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji auto kolerasi, uji heterosdastifitas, dan uji multikolinearitas), uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda (uji t, uji f dan koefisien determinasi).

1. Hasil Analisis Statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran suatu data yang disajikan menjadi lebih mudah untuk dipahami. berikut ini adalah hasil penelitian analisis statistik deskriptif.

Tabel 7 Statistik Deskriptif

	Mean	Std. Deviation	N
Kompensasi	38.37	6.338	30
Lingkungan kerja	29.43	5.418	30
Kepuasan kerja	38.80	6.520	30

Sumber: Data Primer, diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil tabel analisis deskriptif . Jumlah data atau N = 30 responden. Diketahui mean dari variabel kompensasi (X1) 387.37 dan *std. deviation* 6.338 yang berarti nilai mean lebih besar dari nilai *std. deviation* dan dapat disimpulkan bahwa penyimpangan data rendah serta penyebarannya baik dan merata.

Selanjutnya, hasil dari analisis deskriptif untuk variabel lingkungan kerja (X2) dengan jumlah data atau N = 30 responden. Dari perhitungan data yang diperoleh untuk variabel kompensasi yaitu, nilai mean 29.43 dan *std. deviation* 5.418 yang berarti nilai mean lebih tinggi dari *std. deviation* dan dapat disimpulkan bahwa penyimpangan data rendah serta penyebarannya baik dan merata.

Selanjutnya, untuk variabel kepuasan kerja (Y) dengan jumlah data N = 44 mendapatkan hasil perhitungan mean 38.80 dan *std. deviation* 6.520 yang artinya mean lebih tinggi dari *std. deviation* dan dapat disimpulkan bahwa penyimpangan data pada variabel ini rendah.

4.2.2 Uji Validitas

Uji validitasi adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang di gunakan dalam suatu penelitian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$,maka pertanyaan dinyatakan valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid. Tabel dibawah ini merupakan

hasil perhitungan valid atau tidaknya pertanyaan disetiap variabel kompensasi (X1), kompensasi (X2), dan kepuasan kerja (Y) (Sugiyono,2006).

Tabel 8 Validitas pertanyaan kompensasi (X1)

Kode pertanyaan	Kolerasi (r hitung)	Batas Minimal (r tabel)	Keputusan
X1.1	.0.625	0.3061	Valid
X1.2	0.723	0.3061	Valid
X1.3	0.571	0.3061	Valid
X1.4	0.678	0.3061	Valid
X1.5	0.716	0.3061	Valid
X1.6	0.558	0.3061	Valid
X1.7	0.502	0.3061	Valid
X1.8	0.438	0.3016	Valid

Sumber: Data primer, diolah dengan SPSS

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan dalam varibel kompensasi menghasilkan valid. Hal ini terlihat bahwa nilai r hitung pada setiap pernyataan lebih besar dibandingkan nilai r tabel dengan tingkat signifikan untuk semua item pernyataan pada level 0,05. Selanjutnya dibawah ini merupakan tabel uji validitasi untuk variabel lingkungan kerja yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9 Validitas pertanyaan Lingkungan kerja (X2)

Kode pertanyaan	Kolerasi (r hitung)	Batas Minimal (r tabel)	Keputusan
X1.1	.0.616	0.3061	Valid
X1.2	0.579	0.3061	Valid
X1.3	0.645	0.3061	Valid
X1.4	0.642	0.3061	Valid
X1.5	0.598	0.3061	Valid

X1.6	0.502	0.3061	Valid
X1.7	0.728	0.3061	Valid
X1.8	0.730	0.3016	Valid
X1.9	0.646	0.3016	Valid
X1.10	0.809	0.3016	Valid

Sumber Data primer, diolah dengan SPSS

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan dalam varibel kompensasi menghasilkan valid. Hal ini terlihat bahwa nilai r hitung pada setiap pernyataan lebih besar dibandingkan nilai r tabel dengan tingkat signifikan untuk semua item pernyataan pada level 0,05. Selanjutnya di bawah ini merupakan tabel uji validitasi untuk variabel lingkungan kerja yang dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini.

Tabel 10 Validitasi pertanyaan kepuasan kerja (Y)

Kode pertanyaan	Kolerasi (rhitung)	Batas Minimal (r tabel)	Keputusan
X1.1	.0.690	0.3061	Valid
X1.2	0.581	0.3061	Valid
X1.3	0.796	0.3061	Valid
X1.4	0.541	0.3061	Valid
X1.5	0.834	0.3061	Valid
X1.6	0.809	0.3061	Valid
X1.7	0.860	0.3061	Valid
X1.8	0.703	0.3016	Valid
X1.9	0.835	0.3016	Valid
X1.10	0.536	0.3016	Valid

Sumber: Data Primier, diolah dengan SPSS

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan dalam varibel kompensasi menghasilkan valid. Hal ini terlihat bahwa nilai r

hitung pada setiap pernyataan lebih besar dibandingkan nilai r tabel dengan tingkat signifikan untuk semua item pernyataan pada level 0,05.

4.2.3 Uji Reabilitas

Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha > 0,60 (Sugiyono, 2013). Berikut akan peneliti tampilkan hasil uji reabilitas yang dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel 11 uji reliabilitas

NO	Variabel penelitian	Jumlah item Pertanyaan	Conbrach's Alpha	Batas conbrach's Alpha	Keterangan
1	Kompensasi	8	0.806	0,60	Reliabel/andal
2	Lingkungan kerja	10	0.842	0,60	Reliabel/andal
3	Kepuasan kerja	10	0.898	0,60	Reliabel/andal
	Jumlah pertanyaan	28	-	-	

Sumber: Data primer, diolah dengan SPSS

Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel (2 variabel bebas dan 1 terikat) yaitu kompensasi = 0.8060 lingkungan kerja = 0,842 kepuasan kerja = 0,898 memiliki cronbach alpha > dari pada 0.60. Maka dapat diartikan bahwa semua pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah reliabel.

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan yang bertujuan untuk menguji apakah model, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui hasilnya, penulis sajikan tabel dibawah ini:

Tabel 12 Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.33037755
Most Extreme Differences	Absolute	.161
	Positive	.086
	Negative	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		.883
Asymp. Sig. (2-tailed)		.416
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data primer, diolah dengan SPSS

Berdasarkan dari Tabel diatas menghasilkan bahwa hasil pengujian dengan metode *one-sample kolmogrov-smirmov Test* dengan menghasilkan signifikan 0,416 (Asymp.sig, (2-tiled) yang artinya lebih besar dari 0.05 dengan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Santoso (2010:234) uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya kolerasi antara variabel bebas. Jika terjadi kolerasi maka dinamakan terdapat *problem multikolinierta*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan mode regresi diulang kembali untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat di lihat dari besaran *variance ibflation factor* (VIF) dari *tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolenieritas adalah mempunyai angka *toerance* mendekati 1. Batas VIF alah 10, jika nilai vif dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas. Berikut ini adalah tabel yang menguraikan hasil uji multikolinieritas:

Tabel 13 Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	37.167	10.229		3.609	.000		
KOMPENSASI	-.041	.099	.046	.237	.814	.944	1.006
LINGKUNGAN KERJA	.018	.226	.015	.079	.938	.944	1.006

a. Dependent Variable: KEPUASAN KERJA

Sumber: Data primer, diolah dengan SPSS

Berdasarkan dari hasil tabel diatas uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* variabel r kompensasi sebesar (0.237), lalu variabel lingkungan kerja sebesar (0.079) oleh karena itu, nilai *tolerance* dari masing – masing variabel lebih besar dari nilai 0.1. Sementara itu, untuk nilai VIF dari variabel kompensasi menghasilkan angka (1.066), untuk variabel lingkungan kerja sebesar (1.006), maka dari uraian penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil bilai VIF dari masing – masing variabel bebas lebih kecil dari nilai 10. Oleh karena itu, pada penelitian ini di simpulkan bahwa tidak terjadi mutikolinieritas antar variabel.

3. Uji Autokolerasi

Menurut Priyanto (2012:172) Uji autokolerasi merupakan pengujian dimana variabel dependen tidak berkoerasi dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya maupun nilai periode sesudahnya uji auto kolerasi keadaan dimana pada model regresi ada kolerasi antara residual pada periode tertentu t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1), model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokolerasi.

Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson(DW-test). Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokolerasi dengan uji Durbin-watson (DW) (Suyoto,2013) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Terjadi autokolerasi jika nilai DW dibawah -2 $DW < -2$
2. Tidak terjadi auto kolerasi jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$
3. Terjadi autokolerasi negatif jika nilai DW di atas 2 atau $DW > 2$

Berikut analisis autokolerasi pada penelitian ini

Tabel 14 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.049 ^a	.002	-.071	6.561	1.985

a. Predictors: (Constant), KOMPENSASI, LINGKUNGAN KERJA

b. Dependent Variable: KEPUASAN KERJA

Sumber: Data primer, diolah dengan SPSS

Hasil perhitungan diatas, diketahui untuk nilai $DW = 1.985$

selanjutnya dibandingkan nilai tabel signifikan 0,05 dengan jumlah sampel 30 dan jumlah variabel independen 2 (K2) maka nilai DU tabel = 1.5666 $(4 - DU) = 4 - 1.5666 = 2.434$. Maka dari itu uji autokolerasinya nilai $DW < (4 - DU) = 1.5666 < 1.985 < 2.434$. oleh karena itu nilai DW yang berada di antara DU dan $(4 - DU)$ dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi autokolerasi.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan lain tetap, di sebut heteroktisisitas (Priyanto, 2009: 161) dasa pengambilan keputusan dalam uji heteroktisisitas adalah nilai $sig > 0,05$ maka tidak terjadi

heteroktistas, sedangkan nilai sig < 0,05 terjadi heteroktistas (Priyanto, 2009: 162).

Tabel 15 Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)		3.789		.729	.470
	KOMPENSASI	.040	.053	.120	.760	.451
	LINGKUNGAN KERJA	-.083	.077	-.171	-1.078	.287

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS

Dari hasil uji heterokedastisitas diatas melalui metode uji glejser diketahui nilai sig variabel kompensasi adalah (0.470) dan varibel lingkungan kerja adalah(0.287) lebih besar dari nilai signifikansi 0.05. Oleh karena itu mengacu pada dasar pengambilan keputusan uji hetroskedastisitas pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi hetroskedastisitas.

4.2.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda berfungsi untuk mengetahui variabel (X) terhadap variabel (Y). Dalam penelitian ini analisis regresi berfungsi untuk mengetahui pengaruh kompensasi (X1) dan lingkungan kerja (X2) terhadap kepuasan kerja (Y) pada PT. Jagat Karya Utama malang pengujian analisis regresi ini di lakukan menggunakan uji t dan uji f

a. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial variabel bebas (kompensasi dan lingkungan kerja) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (kepuasan kerja). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut:

- 1) $H_0 = B_1, B_2, B_3, B_4 = 0$, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) $H_a = B_1, B_2, B_3, B_4 \neq 0$, artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut H_0 tolak dan H_a di terima apabila (t hitung > lebih besar dari pada t tabel) artinya berpengaruh selanjutnya, H_0 di tolak dan H_a di tolak apabila (t hitung < t tabel), artinya tidak berpengaruh. Berikut adalah uji t. Perhitungan T tabel dibawah ini:

n = jumlah responden

k = jumlah variabel bebas

Taraf sig. (2 sisi), sig = ,5

Derajat bebas $df = n - k - 1 = 30 - 2 - 1 = 28$ jadi T tabel 28 = 0.3610

Tabel dibawah ini dijelaskan hasil perhitungan dari uji t.

Tabel 16 uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.167	10.299		3.609	.001
	KOMPENSASI (X1)	.044	.187	.046	.237	.814
	LINGKUNGAN KERJA (X2)	-.018	.226	-.015	-.079	.938

Tabel 16 uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.167	10.299		3.609	.001
	KOMPENSASI (X1)	.044	.187	.046	.237	.814
	LINGKUNGAN KERJA (X2)	-.018	.226	-.015	-.079	.938

a. Dependent Variable: KEPUASAN KERJA (Y)

Sumber: Data primer, diolah dengan SPSS

Berdasarkan pada t tabel dengan menggunakan ketentuan $\alpha = 0.05$ $df = (n - k - 1)$ atau $(30-2-1)$ sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 0.3673 maka diketahui pengaruh dari variabel masing – masing berikut.

a) Pengaruh Variabel Kompensasi (X1) terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Diketahui nilai t hitung dari *coefficients* diperoleh 0.237 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.237 - 0.3673$). t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikan 0.814 yang berarti signifikan tidak sama dengan 0.3673, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja di PT Jagat Karya Utama Malang.

b) Pengaruh Variabel Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Dari tabel di peroleh t hitung 0.079 yang berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ $0.079 < 0.3673$. t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikan 0.938 yang berarti signifikan tidak sama dengan 0.3673, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja di PT Jagat Karya Utama Malang.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Ada 2 Kriteria pengujian yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- a) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$. Artinya variabel bebas secara bersama – sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- b) H_a diterima dan H_0 di tolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Artinya variabel bebas secara bersama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel dibawah ini adalah uraian dari hasil Uji F. Dengan penentuan F tabel.

N = jumlah responden

K = jumlah variabel

Taraf sig = 5%

$Df_2 = N - K = 30 - 2 = 28$ jadi F tabel dari 28 = 3.34

Tabel 17 uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.830	2	1.415	.033	.968 ^a
	Residual	1162.137	27	43.042		
	Total	1164.967	29			
a. Predictors: (Constant), KOMPENSAS (X1), LINGKUNGAN KERJA (X2) b. Dependent Variable: KEPUASAN KERJA (Y)						

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel perhitungan Uji F diatas, diperoleh F hitung sebesar 0.033 dan peroleh F tabel sebesar 3.34 yang berarti $F_{hitung} < F_{tabel}$ (F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel}) dan tingkat signifikansi $F(0.968) <$

tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan kompensasi dan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kepuasan kerja pada PT Jagat Karya Utama Malang

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) berguna untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau terikat. Besarnya koefisien determinasi ini adalah 0 sampai dengan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas

Tabel 18 Uji R

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.049 ^a	.002	-.071	6.561	1.985

a. Predictors: (Constant), KOMPENSASI (X1), LINGKUNGAN KERJA (X2)

b. Dependent Variable: KEPUASAN KERJA (Y)

Sumber: Data Primer, diolah dengan SPSS

Berdasarkan olahan statistik pada tabel diatas yang dibantu Spss pada hasil adjusted R square menunjukkan bahwa variabel independen tidak mampu menjelaskan seluruh variabel dependen sejumlah 7.1% maka pengaruh yang dihasilkan variabel kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja adalah sebanyak 7.1% sedangkan 92.9% sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.3 Pembahasan Hasil penelitian

a) Pengaruh Kompensasi (X1) terhadap Kepuasan Kerja (Y)

H1: Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja

Berdasarkan Tabel 16 sudah diperoleh Uji t < tabel (0.237 – 0.367) dengan nilai signifikan sebesar 0.184 lebih besar dari 0.05 maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak artinya, variabel kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja di PT Jagat Karya Utama Malang.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Himawan (2018) bahwa variabel kompensasi secara parsial mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja. Begitu juga dengan peneliti yang dilakukan oleh Fauzi (2017) menyatakan bahwa kompensasi mempengaruhi kepuasan kerja secara positif dan signifikan. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang memberikan informasi bahwa kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja. Tetapi peneliti ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Juniarsi (2018) bahwa kompensasi tidak memiliki kontribusi dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

Beberapa hal yang mendasari penelitian ini memberikan hasil yang berbeda dengan peneliti terdahulu, antara lain disebabkan para karyawan di PT Jagat Karya Utama Malang, berdasarkan hasil wawancara yang sudah diperoleh, merasakan bahwa para karyawan sudah melakukan yang terbaik untuk perusahaan tetapi gaji yang mereka terima tidak sesuai dengan apa yang mereka kerjakan. Dengan adanya kompensasi yang baik dari perusahaan akan mendukung karyawan untuk lebih semangat dalam bekerja. Ini juga mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan dan memperbaiki bentuk – bentuk kompensasi agar dapat disesuaikan apa yang menjadi

kebutuhan dari karyawan serta upah dalam bentuk gaji atau bonus di berikan harus sesuai.

b) Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kepuasan Kerja (Y)

H2: Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh terhadap kepuasan kerja(Y)

Berdasarkan Tabel 16 di peroleh Uji t < tabel dengan angka (0.079 < 0.367) dapat di uraikan t hitung lebih kecil dari pada t tabel yang berarti tidak signifikan maka keputusannya H_0 diterima H_a ditolak artinya, secara parsial variabel lingkungan kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja pada PT Jagat Karya Utama. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Himawan (2018) yang menemukan hasil bahwa variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja. Penelitian yang sejalan juga ditemukan pada hasil penelitian Juniarsi (2018) yang menemukan bahwa variabel lingkungan kerja secara signifikan terhadap kepuasan kerja.

Hasil penelitian ini terjadi karena di PT Jagat Karya Utama Malang. Menyebabkan lingkungan kerja kurang nyaman dalam artian ruangan yang kurang besar ditempati oleh beberapa karyawan lebih sehingga terkesan terlihat sempit. Jarak antar barang seperti lemari dan meja masih terlihat terlalu berdekatan.

c) Pengaruh Kompensasi (X1) Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kepuasan Kerja (Y)

H3= Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan.

Pada Tabel 17 menunjukkan bahwa F hitung (0.033) lebih kecil dari F tabel (3.34) dengan nilai (0.968) lebih besar dari 0.05

Hasil tersebut variabel kompensasi (X1) dan lingkungan kerja (X2) secara bersamaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja (Y). Penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Himawan(2018) yang menghasilkan kompensasi dan lingkungan kerja signifikan terhadap kepuasan kerja.

Hal ini terjadi karena dari hasil wawancara dengan karyawan, kompensasi (gaji, bonus) tidak sesuai dengan apa yang sudah dikerjakan oleh karyawan dimana mereka harus bekerja untuk fokus pada tujuan perusahaan, serta lingkungan kerja yang kurang nyaman akibat dari dampak kurangnya kompensasi. Lingkungan kerja kurang produktif, dan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan di PT Jagat Karya Utama.

Hasil dari penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Juniasari (2018) yang menghasilkan bahwa kompensasi dan lingkungan kerja tidak berpengaruh pada kepuasan kerja.

BAB V

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yaitu pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT Jagat Karya Utama Malang, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Jagat Karya Utama Malang
2. Lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Jagat Karya Utama Malang
3. Kompensasi dan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja di PT. Jagat Karya Utama Malang.

7.2 Saran

Adapun saran – saran dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan di PT. Jagat Karya Utama sebagai berikut:

1. Saran penulis untuk PT. Jagat Karya Utama untuk meningkatkan gaji dan bonus bagi karyawan sehingga karyawan merasa diperhatikan dan merasa nyaman, apa yang telah dikerjakan oleh karyawan untuk meningkatkan kepuasan kerja agar karyawan PT. Jagat Karya Utama bisa memberikan pelayanan terbaik.
2. Selanjutnya saran untuk PT. Jagat Karya Utama Malang harus menciptakan lingkungan kerja yang baik agar berdampak pada kepuasan kerja para karyawan. Untuk pihak perusahaan dapat lebih

memperhatikan hubungan dengan karyawan dan melakukan pengawasan lebih baik sehingga karyawan bekerja dengan maksimal.

3. Bagi peneliti lain yang berminat melakukan kajian ulang terhadap penelitian ini, diharapkan dapat melakukan perbaikan sehingga hasil penelitiannya menjadi lebih baik lagi dan lebih komprehensif dibandingkan dengan penelitian ini. Perbaikan tersebut dapat dilakukan melalui penambahan variabel lain dalam penelitian dan beberapa faktor lainnya yang dapat membuat penelitian ini menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu. (2005), *Pengaruh Motivasi terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Kabupaten Muara Enim*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya. Vol 3 No.6
- Handoko, T, Hani. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. BPFE Yogyakarta
- Mathis, Robert L dan Jhon H. Jacson, (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Permata. Penerbit: Salemba empat, Jakarta.
- Mangkunegara, Anwar Prabu.(2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nalendra, Evan. (2008). *Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT Karya Sejati Vidyatama*. Universitas Katolik Soegijapranata
- Notoatmojo, Dotulog. (2003). Analisis Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Sosial Maluku Utara. Vol. 3 No. 2. Hal. 133.EPOLOG Jurnal Novianto Dwi dan Yunita Tri. 2015 *Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan kerja Terhadap Kepuasan kerja PT. Galang Kreasi Sempurna*. Jurnal ilmu dan Riset Manajemen volume 4, Nomor 6
- Oktaviane, Fischa. (2013). *Pengaruh Kempemimpinan dan Kompensasi Tehadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Pasoka Sumber Karya Padang*. Jurnal
- Putranto, Danang Indra. (2012). *Pengaruh Komunikasi Internal, Kompensasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Kimia Farma Plant Semarang*. Diponegoro Journal of Social and Politic 1-9
- Rivai, Sagala. (2011). Pengaruh Kepuasan Kerja Devisi Kepala TU pada Kantor Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Tata Ilmiah Konsekuen*. Vol. 16. No. 03
- Robbins, E. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit: Gadjah Mada University press, Yogyakarta.
- Riansari, Titi, Achmad Sudiro dan Rofiat. (2012). *Pengaruh Kompensasasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Keryawan (Studi Kasus PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk cabanf Malang)*. Jurnal Apikasi Manajemen. Vol 10 No. 4, Desember 2012
- Sedarmayati, APU. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, edisi revisi, cetakan ketujuh,Penerbit: Bumi Aksara. Jakarta.
- Sastrohadwiryo Siswanto, (2003). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia PendekatanAdminitrasi dan Operasional*. Penerbit: Bumi Aksara, Jakarta.
- Simanjuntak, Payaman, J. (1985), *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Cetakan 1. Penerbit: Fakuktas Ekonomi UI, Jakarta.Manajemen-ejournal.unp.ac.id
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit: Alfabeta. Bandung
- Sedarmayati, (2007). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Penerbit bandar maju
- Suwanto dan Donni Juni Priansa. (2011). *Manajemen SDM dalam Organisasi publik dan Bisnis*. Bandung: CV. ALFABETA
- Umar, Husein (2002). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Yusnaena Erdasti Husni, 2012. *Pengaruh Kompensasi Non-Finensial terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT HM. Sampoerna Tbk Area Padang*. e-Jurnal pelangi STKIP Sumbar. Vol 4, No. 2.ISSN: 2252-7168

LAMPIRAN-LAMPIRAN

WAWANCARA PENELITIAN

Narasumber : Ayuning Dwi. S.E

Jabatan : Supervisor Hrd

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut saudara apakah gaji yang telah diterima selama ini sesuai dengan pekerjaan?	Kalau untuk gaji yang diterima saya dibandingkan dengan pekerjaan, kalau cukup ya cukup mas tapi gaji kami sedikit kalah dengan UMR malang mas. (maksudnya gajinya sedikit rendah dari UMR malang). Tapi betah mas.
2	Menurut saudara apakah lingkungan kerja sesuai dengan yang diinginkan?	Untuk fasilitas lingkungan kerjanya mas, boleh dibilang kurang terpenuhi, nyaman-nyaman aja, tapi untuk ruangnya masih kurang sesuai apa yang diinginkan karyawan mas.
3	Apakah karyawan merasa puas dengan pekerjaan?	Bisa dibilang merasa puas,terkadang ada karyawan yang merasa jengkel habis dimarahi oleh pemimpin.
4	Apakah hubungan antar karyawan terjalin dengan baik?	Alhamdulillah disini silaturahmi teman-teman baik dan bagus, ya tidak ada jarak yang menonjol.

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth,
Saudara/i Responden
Di Tempat
Dengan Hormat,

Saya Mohammad Arifin, mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Radan Rahmad Malang. Saat ini Saya sedang melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi mengenai "PENGARUH KOMPENSASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA".

Berkaitan dengan hal tersebut, Saya memohon ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini adalah salah satu sarana untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penulisan skripsi. Jawaban yang Saudara/i berikan tidak akan dinilai benar atau salah. Semua informasi yang Bapak/Ibu/Saudara berikan dijamin kerahasiaanya.

Saya sangat menghargai pengorbanan waktu dan sumbangan pemikiran Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi kuesioner ini. Oleh karena itu, Saya mengucapkan terimakasih. Semoga amal baik Saudara/i mendapat balasan dari Allah SWT. Amin. Amin Yaa Rabbal Alamin.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Usia :
Jenis kelamin :
pendidikan terakhir :
Masa bekerja :

DAFTAR KUESIONER

Mohon untuk memberikan tanda (✓) pada setiap pernyataan yang anda pilih.

Keterangan jawaban

Sangat setuju = SS
Setuju = S
Ragu-ragu = RR
Tidak setuju = TS
Sangat tidak setuju = STS

Kompensasi

NO	PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Saya menerima gaji yang sesuai dengan pekerjaan saya					
2.	Jika saya melakukan pekerjaan melampaui target saya akan mendapatkan bonus					
3.	Saya mendapatkan uang transpot dari perusahaan					
4.	Saya selalu mendapatkan komisi jika pekerjaan yang saya lakukan baik dan benar					
5.	Saya menerima upah yang sesuai dengan pekerjaan yang saya lakukan					
7.	Saya mendapatkan uang makan dari perusahaan					
8.	Sytem kompensasi yang ada selama ini telah sesuai					

Lingkungan kerja

NO	PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Penerangan yang ada di ruangan kerja telah sesuai dengan kebutuhan					
2.	Lingkungan kerja tenang dan bebas dari suasana bising mesin					
3.	Fasilitas kerja yang tersedia saat ini sudah cukup memadai untuk mendukung aktivitas kerja					
4.	Tempat kerja saya menjamin keamanan pengawainya dalam bekerja					
5.	Hubungan sesama rekan kerja sangat harmonis					
6.	Kelembaban di tempat kerja tidak mempengaruhi suhu					

	tubuh saya					
7.	Kondisi di ruangan kerja memberikan kenyamanan pada saya dalam bekerja					
8.	Saya ikut serta menjaga kebersihan di lingkungan kerja					
9.	Adanya petugas keamanan di lingkungan kantor membuat saya bekerja sangat baik					
10.	Saya merasa nyaman dengan suasana kerja yang ada di perusahaan					

Kepuasan Kerja

NO	PERTAYAAN	STS	TS	RR	S	SS
		5	4	3	2	1
1.	Saya merasa puas bekerja dalam kondisi kerja yang baik dan di beri fasilitas yang mencukupi					
2.	Saya senantiasa mengerjakan pekerjaan sesuai tugas dan fungsi yang di berikan					
3.	Pekerjaan yang saya terima sesuai dengan keinginan saya					
4.	Saya senang karena setiap pekerjaan terselesaikan dengan baik					
5.	Saya senang bekerja di sini					
6.	Saya merasa senang dengan atasan yang memperlakukan karyawan bawahannya dengan baik					
7.	Saya merasa puas dengan peraturan penggunaan fasilitas perusahaan					
8.	Saya merasa puas dengan penilaian kinerja karyawan yang di lakukan perusahaan					
9.	Saya senang dengan pekerjaan saat ini					
10.	Saya merasa puas dengan pekerjaan saat ini karena sesuai dengan pendidikan					

LINGKUNGAN KERJA (X2)											
NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2

KOMPENSASI (X1)									
NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1
1	3	2	1	2	3	4	4	2	21
2	2	3	4	4	3	3	4	4	27
3	3	4	3	4	3	5	5	3	30
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	3	5	5	5	5	4	37
6	2	3	4	3	4	5	5	3	29
7	5	5	3	3	4	4	5	2	31
8	4	3	3	3	4	4	4	3	28
9	3	5	3	5	3	3	5	4	31
10	2	1	2	1	2	1	2	2	13
11	4	5	4	2	5	4	4	2	30
12	4	5	4	4	4	5	5	5	36
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	3	2	3	4	3	4	4	3	26
17	4	4	4	4	4	5	3	4	32
18	4	4	4	3	4	5	4	3	31
19	3	4	4	2	3	4	5	4	29
20	4	3	3	3	4	5	4	4	30
21	3	3	5	3	4	5	5	3	31
22	4	4	2	2	4	3	4	4	27
23	4	4	3	3	4	4	5	3	30
24	2	2	1	2	2	3	4	4	20
25	3	4	1	4	4	5	5	3	29
26	5	4	5	4	4	4	5	5	36
27	3	1	1	1	3	4	4	3	20
28	4	2	3	3	4	5	5	4	30
29	4	4	5	4	4	5	4	3	33
30	3	4	4	4	3	5	4	3	30

HASIL KUESIONER

1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
2	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5	40
3	2	4	2	2	4	4	5	5	5	3	36
4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	45
5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	46
6	5	4	5	4	3	3	4	5	5	4	42
7	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
8	4	4	3	2	3	4	3	4	2	3	32
9	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	39
10	5	4	3	3	4	5	5	5	4	4	42
11	5	5	3	3	3	5	5	4	4	3	40
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
14	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	43
15	2	5	4	4	3	1	5	5	5	3	37
16	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	35
17	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
18	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	44
19	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	42
20	5	5	3	3	5	5	4	4	4	4	42
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
22	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
23	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	44
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	41
26	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	37
27	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
28	3	5	2	3	3	3	4	4	2	3	32
29	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	19
30	4	5	4	3	4	3	3	3	3	4	36

KEPUASAN KERJA (Y)											
NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y
1	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	40
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Item-Total Statistics											
3											
4											
5											
6	X1.1			25.87		23.154			.625		.831
7	X1.2			25.87		20.395			.723		.817
8	X1.3			26.13		21.499			.571		.841
9	X1.4			26.13		21.361			.678		.823
10	X1.5			25.73		23.582			.716		.825
11	X1.6			25.23		23.495			.558		.838
12	X1.7			25.10		25.266			.502		.845
13	X1.8			25.97		24.861			.438		.851
14											
15											
16	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	36
17	4	4	3	5	4	3	4	3	3	2	35
18	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
19	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	45
20	3	4	4	4	5	4	5	3	5	4	41
21	4	5	4	3	4	3	4	2	4	4	37
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	4	4	4	3	5	5	4	3	5	1	38
28	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	45
29	3	5	5	5	5	5	4	4	4	3	43
30	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	35

**UJI
VA
LI
DI
TA
SI
X1**

UJI VALIDITASI X2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	34.80	34.441	.616	.888
X2.2	34.60	36.248	.579	.890
X2.3	35.07	33.857	.645	.887
X2.4	35.20	35.614	.642	.887
X2.5	35.03	34.723	.598	.890
X2.6	35.03	35.482	.502	.897
X2.7	34.83	34.144	.728	.881
X2.8	34.67	34.782	.730	.881
X2.9	35.00	34.621	.646	.886
X2.10	34.97	34.378	.809	.877

UJI VALIDITASI Y

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	34.53	33.637	.690	.917
Y.2	34.43	34.944	.581	.922
Y.3	34.53	32.802	.796	.912
Y.4	34.40	34.386	.541	.925
Y.5	34.37	31.689	.834	.909
Y.6	34.37	31.895	.809	.910
Y.7	34.47	32.189	.860	.908
Y.8	34.93	32.202	.703	.916
Y.9	34.43	31.702	.835	.909
Y.10	34.83	32.695	.536	.929

Hasil Uji Realibilitas

NO	Variabel penelitian	Jumlah item pertanyaan	Conbrach's Alpha	Batas conbrach's Alpha	Keterangan
1	Kompensasi (x1)	8	806	0,60	Reliabel/andal
2	Lingkungan kerja (x2)	10	842	0,60	Reliabel/andal
3	Kepuasan kerja (Y)	10	898	0,60	Reliabel/andal
	Jumlah pertanyaan	28	-	-	

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.33037755
Most Extreme Differences	Absolute	.161
	Positive	.086
	Negative	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		.883
Asymp. Sig. (2-tailed)		.416
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Uji Multikolenieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	37.167	10.229		3.609	.000		
	KOMPENSASI	-.041	.099	.046	.237	.814	.944	1.006
	LINGKUNGAN KERJA	.018	.226	.015	.079	.938	.944	1.006

a. Dependent Variable: KEPUASAN KERJA

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.049 ^a	.002	-.071	6.561	1.985

a. Predictors: (Constant), KOMPENSASI, LINGKUNGAN KERJA

b. Dependent Variable: KEPUASAN KERJA

Uji heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)		3.789		.729	.470
	KOMPENSASI	.040	.053	.120	.760	.451
	LINGKUNGAN KERJA	-.083	.077	-.171	-1.078	.287

a. Dependent Variable: RES2

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.167	10.299		3.609	.001
	KOMPENSASI (X1)	.044	.187	.046	.237	.814
	LINGKUNGAN KERJA (X2)	-.01	.226	-.015	-.079	.938

a. Dependent Variable: KEPUASAN KERJA (Y)

Uji f

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.830	2	1.415	.033	.968 ^a
	Residual	1162.137	27	43.042		
	Total	1164.967	29			

a. Predictors: (Constant), KOMPENSASI (X1), LINGKUNGAN KERJA (X2)
b. Dependent Variable: KEPUASAN KERJA (Y)

Uji R

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.049 ^a	.002	-.071	6.561	1.985

a. Predictors: (Constant), KOMPENSASI (X1), LINGKUNGAN KERJA (X2)

b. Dependent Variable: KEPUASAN KERJA (Y)

CURRICULUM VITAE

Nama : Mohammad Arifin

NIM : 1661201025

Tempat tanggal lahir : Malang 15 November 1997

Jenis kelamin : Laki-laki

Kewargaaan : Indonesia

Agama : Islam

Alamat : Desa Tawang Agung Rt.06 Rw.02 Kecamatan Ampelgading Malang

Whatshaap : 088992824186

Email : arifinprayogii05@gmail.com

Pendidikan : MI Raudlatul Ulum : 2004
Smp Negeri 1 ampelgading :2009
Smk Negeri 1 Ampelgading : 2016

Pengalaman organisasi : Organisasi HMM Unira Malang

Publikasi – publikasi atau Karya ilmiah : Pengaruh Kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja Karyawan studi kasus di PT. Jagat Karya Utama Malang





**YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM RADEN RAHMAT
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

Inspiring, Excellent, Humble

KARTU BIMBINGAN

Nama : MOHAMMAD ARIEF
 NIM : 161201025
 Prodi : MANAJEMEN
 Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)
 Judul : Pengaruh Komposisi dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. Jaga Karya Utama

NO	TANGGAL	KETERANGAN KEGIATAN	TANDA TANGAN
1.	16-08-2020	Pengajuan judul.	
2.	3-09-2020	Pengumpulan Bab 1.	
3.	7-09-2020	revisi Bab 1. Penambahan sumber referensi.	
4.	04-10-2020	Pengumpulan Bab II dan BAB III	
5.	06-10-2020	revisi Bab 1.2. dan 3	
6.	07.10-2020	Revisi Bab 3	
7.	13-07-2021	Pengumpulan bab IV-V	
8.	15-07-2021	Revisi bab IV-V	
9.	16-07-2021	Revisi bab IV	

Malang, 23-07-2021
 Pembimbing,

NIDN. 0720057401

**Catatan :
 Lampiran:**

Kartu ini harap dikembalikan sebagai prasyarat ujian

Jalan Raya Mojosari 02, Keganjen - Malang Jawa Timur, Telp: (0341) 399099

- Email: admin@uniradenrahmat.ac.id : uniradenrahmat@gmail.com Website: <http://www.uniradenrahmat.ac.id>

